



# JURNAL AL-WAHYU

E-ISSN: 3031-027X

Volume 2, Nomor 2, Desember 2024



## ANALISIS STRATEGI GURU KELAS DALAM MENINGKATKAN RASA PERCAYA DIRI SISWA MIS AL ITTIHADIAH SEI BEROMBANG LABUHAN BATU

Eva Susanti Nasution<sup>1</sup>, Leli Hasanah Lubis<sup>2</sup>, Dwina Putri  
Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary, Rantauprapat, Indonesia  
[evasusantinasution@gmail.com](mailto:evasusantinasution@gmail.com)<sup>1</sup>, [lelihasanahlubis68@gmail.com](mailto:lelihasanahlubis68@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[dwinaputri@gmail.com](mailto:dwinaputri@gmail.com)<sup>3</sup>

### ARTICLE INFO

#### Article History

Received : 6 Desember 2024

Revised : 28 Desember 2024

Accepted : 31 Desember 2024

#### Keywords

*Student confidence*<sup>1</sup>, *class teacher*<sup>2</sup>, *teacher strategies*<sup>3</sup>.

### Kata Kunci

Percaya diri siswa<sup>1</sup>, Guru kelas<sup>2</sup>, Strategi guru<sup>3</sup>.

### ABSTRACT

*The research titled "Teacher Strategies in Enhancing Students' Self-Confidence at MIS Al Ittihadiyah, Sei Berombang, Labuhanbatu" uses a descriptive qualitative approach. The subjects of the study are second and third-grade teachers, with data collected through observation, interviews, and documentation. Data analysis was conducted using the Interactive model of Huberman & Miles, while data validity was checked through source and technique triangulation. The research results show that the teacher's strategies include: providing motivation, appreciation, active communication, special responsibilities for students with low self-confidence, and the development of students' potential through achievements supported by the school.*

### ABSTRAK

Penelitian berjudul Strategi Guru Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa MIS Al Ittihadiyah, Sei Berombang, Labuhanbatu menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian adalah guru kelas II dan III, dengan data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan model Interaktif Huberman & Miles, sementara keabsahan data dicek dengan triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru meliputi: memberikan motivasi, apresiasi, komunikasi aktif, tanggung jawab khusus kepada siswa dengan kepercayaan diri rendah, serta pengembangan potensi siswa melalui prestasi yang didukung oleh pihak sekolah.

### Pendahuluan

MIS Al Ittihadiyah adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang MI di Sei Berombang, Kec Panai Hilir, LabuhanBatu Sumatera Utara, Merupakan tempat pelaksanaan PLP 1, selain melaksanakan pengajaran di MIS Al Ittihadiyah, Peneliti

juga mengamati kegiatan serta perilaku maupun tindakan siswa, pada saat proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru ataupun wali kelas yang terlibat dalam pelaksanaan bimbingan PLP 1 yang dilakukan oleh peneliti.

Berdasarkan beberapa hasil observasi yang telah dilakukan, peneliti menemukan adanya siswa atau peserta didik yang enggan (malu) atau malas dalam mengikuti pembelajaran, tidak mengerjakan tugas, selalu berdiam diri, ingin pulang lebih awal, tidak aktif belajar atau kurang semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, tidak mau bersosialisasi bersama teman sekelas, tidak mau menjawab ataupun bertanya kepada guru, dan juga terlihat beberapa siswa kurang percaya diri ketika menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.

### **Landasan Teoritis Dan Kerangka Konseptual**

#### Strategi guru kelas

Strategi adalah sebuah perencanaan guru yang berisi tentang serangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan. Strategi adalah tindakan guru dalam melaksanakan rencana mengajar, artinya usaha guru dalam menggunakan beberapa variable pengajaran (tujuan, bahan, metode, dan alat serta evaluasi) agar dapat mempengaruhi para siswa untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

#### 1. Komponen Strategi Pembelajaran

Komponen dapat diartikan suatu sistem yang memiliki peran dalam keseluruhan berlangsungnya suatu proses pembelajaran. Komponen strategi pembelajaran berarti bagian-bagian dari sistem proses pembelajaran, yang menentukan berhasil atau tidaknya proses pembelajaran. Pada prinsipnya strategi pembelajaran adalah seperangkat komponen yang saling berhubungan dan ketergantungan satu sama lain untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Diana Mutia dalam Nuriantom komponen strategi pembelajaran meliputi, tujuan pembelajaran, materi atau tema, langkah-langkah (prosedur), metode, alat atau

sumber belajar dan teknik evaluasi (Nuriyanto, E. 2020).

Adapun Beberapa komponen strategi pembelajaran, yaitu tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar, metode, alat, sumber pembelajaran, dan evaluasi.

- a. Tujuan, tujuan pembelajaran adalah target atau hal-hal yang harus dicapai dalam proses pembelajaran, Tujuan pembelajaran biasanya berkaitan dengan dimensi kognitif, afektif, dan psikomotorik;
- b. Bahan pembelajaran, pada umumnya bahan pembelajaran adalah inti dalam proses pembelajaran. Ada dua penugasan dalam bahan pembelajaran, yaitu penugasan bahan pembelajaran pokok, adalah bahan pembelajaran yang menyangkut bidang studi yang dipegang oleh pendidik. Sementara bahan pembelajaran pelengkap adalah bahan pembelajaran yang dapat membuka wawasan pendidik agar dapat menunjang penyampaian pembelajaran dikelas;
- c. Kegiatan belajar mengajar, ini merupakan inti kegiatan dalam pendidikan, Kegiatan belajar akan menentukan sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai;
- d. Metode, metode adalah cara yang digunakan pendidik untuk menyampaikan materi didepan kelas. Keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran sangat ditentukan oleh metode yang dipilih oleh pendidik untuk peserta didik;
- e. Alat/Media pembelajaran, media berasal dari bahasa latin Medium yang bearti perantara yang dipakai untuk menunjukkan alat komunikasi. Sedangkan Menurut Briggs (1970) Media pengajaran adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta perangsang peserta didik untuk belajar. Contoh: buku, film, kaset, slide dan lain-lain;
- f. Sumber pembelajaran, berbagai sumber sangat diperlukan pendidik saat menyampaikan atau menjelaskan materi dalam mencapai keberhasilan tujuan pembelajaran;

g. Evaluasi, evaluasi adalah kegiatan mengumpulkan data seluas-luasnya, sedalam-dalamnya yang bersangkutan dengan kapabilitas siswa, guna mengetahui sebab akibat dan hasil belajar siswa yang dapat mendorong dan mengembangkan kemampuan belajar.

## 2. Guru kelas

Dalam pengertian yang sederhana, guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Sedangkan Menurut pendapat Muhibbin mengartikan guru sebagai orang pekerjaannya (Mata pencahariannya) mengajar (Muhibbin, 1995), dalam bahasa Arab disebut *mua'allim* dan dalam bahasa Inggris *teacher* memiliki arti sederhana, yakni *A person whose occupation is teaching others* MCleod dalam Muhibbin bahwa guru adalah seorang pekerjaannya mengajar orang lain. Menurut pendapat lainnya guru adalah "orang yang mengajarkan tentang kelepasan dan kesengsaraan (Shamsuddin, 1997).

Menurut buku Konsep Pendidik Menurut KH. M. Hasyim Asy'ari dalam Kitab *Al Adab Al-'Alim Wa Al-Muta'alim* dan Relevansinya oleh Zulfaizah Fitri, M.Pd, bukti bahwa Islam menghargai guru terlihat dari kedudukannya yang setingkat di bawah nabi dan rasul. Sebab, seperti dijelaskan dalam surat Al Mujadilah ayat 11,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, "Berdirilah," (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat, Allah Maha mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan.

Adapun yang menunjukkan bahwa Islam menghargai guru dan ilmu disebutkan dalam hadits Rasulullah SAW. Beliau bersabda,

تَعَلَّمُوا وَعَلِّمُوا وَتَوَاضَعُوا لِمُعَلِّمِكُمْ وَلِيَلْزَمُوا لِمُعَلِّمِكُمْ

Artinya: "Belajarlah kamu semua, dan mengajarlah kamu semua, dan hormatilah guru-gurumu, serta berlaku baiklah terhadap orang yang mengajarkanmu. (HR Tabrani).

### 3. Tugas dan tanggung jawab guru kelas

Menurut undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 1 ayat 1 atau diperaturan pemerintah nomor 74 tahun 2008 pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Dikutip dari buku bimbingan dan konseling disekolah, oleh Dr yamis syukur, M.Pd., kons. Bahwa guru merupakan tenaga profesional harus menguasai dan menghayati secara dalam semua materi pelajaran dikelas, selain itu guru kelas juga memiliki tugas, diantaranya (Yamis Syukur, 2019);

1. Menciptakan suasana kelas yang kondusif anak-anak merasa nyaman belajar dikelas;
2. Menyusun dan melaksanakan asesmen untuk mengetahui kompetensi dan kebutuhan siswanya;
3. Menyusun pengajaran;
4. Melaksanakan kegiatan pembelajaran, melakukan penilaian, pengayaan, remedial, dan analisis.
5. Melaksanakan dan membuat administrasi kelas.

#### Percaya diri

Surya (2007) menjelaskan rasa percaya diri merupakan sikap mental optimesme dari kesanggupan anak terhadap kemampuan diri untuk menyelesaikan segala sesuatu dan kemampuan diri untuk melakukan penyesuaian diri pada situasi yang dihadapi" (Surya, 2007: 56).

Sejalan dengan hal itu, Bandura mendefenisikan kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan yang dimiliki seseorang bahwa dirinya mampu berperilaku seperti yang dibutuhkan untuk memperoleh hasil seperti yang diharapkan (Purnamaningsih & Mada, 2003).

Sedangkan Menurut Albert Bandura, psikolog dan peneliti dari Stanford University, kepercayaan diri adalah “rasa percaya terhadap kemampuan diri dalam menyatakan dan menggerakkan motivasi dan semua sumber daya yang dibutuhkan dan memunculkannya dalam tindakan yang sesuai dengan apa yang harus diselesaikan, atau sesuai tuntutan tugas.

Didalam Al-Qur'an juga dijelaskan kepada manusia untuk memperhatikan dirinya sendiri, keistimewaannya, Sebagaimana dalam QS. Al-Isra' ayat 70, Allah Swt berfirman:

وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَى كَثِيرٍ مِمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا

Artinya: “Dan sungguh, Kami telah memuliakan anak cucu Adam, dan Kami angkat mereka di darat dan di laut, dan Kami beri mereka rezeki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka di atas banyak makhluk yang Kami ciptakan dengan kelebihan yang sempurna.” (QS. Al-Isra: 70).

Kandungan ayat diatas, mengisyaratkan bahwa manusia tidak ada yang sempurna masing-masing memiliki kekurangan maupun kelebihan. Allah Swt telah mengkaruniakan kelebihan pada diri kita, maka kita harus bersyukur dan percaya atas takdir yang Allah Swt tetapkan.

Adapun ayat lainnya yang mengindikasikan pentingnya memiliki rasa percaya diri, terdapat pada surah Ali Imran ayat 139, Allah Swt berfirman:

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya: *Dan janganlah kamu (merasa) lemah dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang beriman.*

Dari pemaparan ayat di atas, Bahwasanya orang yang percaya diri dalam al-Qur'an disebut sebagai orang yang tidak takut dan sedih serta mengalami kegelisahan adalah orang-orang yang beriman dan orang-orang yang istiqomah.

Allah Swt lebih menyukai muslim yang kuat dibanding muslim yang lemah.

Hal ini disampaikan Rasulullah saw dalam haditsnya yang diriwayatkan oleh Imam Muslim dari Abu Hurairah, Rasulullah -shallallahu 'alaihi wa sallam- bersabda,

المؤمن القوي خير وأحب إلى الله من المؤمن الضعيف وفي كل خير احرص على ما ينفعك

Artinya: “Mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai oleh Allah daripada mukmin yang lemah. Namun, keduanya tetap memiliki kebaikan. Bersemangatlah atas hal-hal yang bermanfaat bagimu. (HR. Muslim)

Berdasarkan pemaparan hadist diatas diketahui bahwasanya Mukmin yang lemah imannya masih tetap memiliki kebaikan dan tentu saja lebih baik daripada orang kafir. Namun mukmin yang kuat imannya tentu saja lebih dicintai oleh Allah daripada mukmin yang lemah imannya. Sesungguhnya Allah swt memerintahkan kepada setiap umatnya untuk selalu percaya diri dan tidak putus asa dalam mencari rahmat dan hidayah Allah Swt.

Kepercayaan diri adalah keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya. Indikator percaya diri meliputi:

1. Percaya pada kemampuan sendiri, mandiri, memiliki konsep diri positif, dan berani berpendapat (Hendriana, Roheati, & Sumarno, 2018).
2. Bertindak tanpa ragu, cepat membuat keputusan, tidak mudah putus asa, serta berani bertanya, menjawab, atau presentasi (Kemendikbud, 2014).
3. Tenang, mampu mengatasi masalah, dan berkomunikasi tanpa canggung (Thursan Hakim, 2005).
4. Siswa yang tidak percaya diri cenderung sulit berbicara, merasa malu, tidak mandiri, serta mudah khawatir dan takut (Sulaiman, 2005).

Faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri:

Faktor Internal:

1. Konsep diri: Pandangan positif terhadap diri sendiri.
2. Harga diri: Penilaian tinggi terhadap diri sendiri mendorong hubungan sosial yang baik.

3. Kondisi fisik: Penampilan fisik yang baik mendukung kepercayaan diri.
4. Pengalaman hidup: Pengalaman negatif dapat menurunkan kepercayaan diri.

Faktor Eksternal:

1. Pendidikan: Pendidikan yang baik meningkatkan kemandirian dan kepercayaan diri.
2. Pekerjaan: Mengembangkan kreativitas dan rasa bangga.
3. Lingkungan: Dukungan keluarga, sekolah, dan masyarakat menciptakan rasa nyaman dan percaya diri.

## **Metode Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Sei Berombang Labuhan Batu, disekolah MIS Al Ittihadiyah, yang berada atau terletak dijalan Nelayan No.104 lingkungan VI, Kecamatan Panai Hilir, Kabupaten Labuhan Batu, Provinsi Sumatera Utara. Pada saat observasi PPL-1 peneliti menemukan adanya permasalahan yang muncul yaitu beberapa siswa/i MIS Al Ittihadiyah yang kurang percaya diri. Disebabkan beberapa hal diantaranya, penampilan fisik, kurang kasih sayang dan perhatian dari orang terdekat maupun keluarga, serta adanya perbandingan yang sering didapatkan oleh siswa dari segi ekonomi keluarga, nilai dan prestasi akademis kelas maupun dilingkungan sekolah MIS Al Ittihadiyah.

### **2. Waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan sejak oktober 2021 pada saat PPL-1 dan penelitian ini dilakukan kembali pada tanggal 5 Mei 2023 dan apabila hasil penelitian ini masih membutuhkan keperluan data, maka memungkinkan Waktu penelitian ini akan diperpanjang hingga penelitian ini sudah mencukupi.

Dalam penelitian ini secara substansi digunakan untuk mendeskripsikan, mengamati dan menganalisis tentang Strategi Guru Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa MIS Al Ittihadiyah, Sei Berombang Labuhan Batu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Dikutip dari buku Penelitian kualitatif pendidikan usia dini oleh Dr. Nusa putra, S.Fil, M.Pd., dkk pada bagian (halaman 66-67) menjelaskan bahwa Menurut Strauss dan Corbin (2007:4) penelitian kualitatif dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungannya lainnya. Sedangkan menurut Dezin dan linclon (2009:2) memaparkan bahwa penelitian kualitatif merupakan fokus perhatian dengan beragam metode, yang mencakup pendekatan dan naturalistik terhadap subjek kajiannya.

## **Pembahasan**

Dari hasil temuan penelitian yang telah dilakukan mengenai penyebab siswa kurang memiliki rasa percaya diri akan dipaparkan pada pembahasannya yaitu:

1. Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Siswa MIS Al Ittihadiyah Sei Berombang Labuhan Batu Kurang Percaya Diri.

Dilihat dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dapat ditemukan bahwa faktor-faktor siswa kurang percaya diri di MIS Al Ittihadiyah Sei Berombang Labuhan Batu, diantaranya

- a. Faktor internal

Rasa tidak percaya diri dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor tertentu yang dimana faktor tersebut digolongkan menjadi dua. Yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Yang dimaksud dari faktor internal yaitu faktor yang datangnya dari dalam diri siswa itu sendiri. Faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri siswa yang berasal dari luar pribadi siswa antara lain pola asuh, keadaan keluarga, keadaan ekonomi keluarga, teman dan lingkungan tempat tinggal. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Widjaja (2016:64-67) mengemukakan rasa percaya diri dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat digolongkan menjadi dua, yaitu: Faktor Internal dan eksternal.

Sifat Pemalu Dan Kemampuan Rendah

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di MIS Al Ittihadiyah, ternyata beberapa siswa dikelas II MIS Al ittihadiyah memiliki sifat pemalu, Hal itu terbukti pada saat guru menyuruh siswa untuk maju kedepan namun siswa tersebut menolak dan tetap diam ditempat duduknya. Hal tersebut sebagaimana disampaikan oleh ibu Yanti S.Pd, ketika peneliti mewawancarai. Itu menunjukkan bahwa Rasa malu dapat mempengaruhi kepercayaan diri siswa, adapun pendapat para ahli mengenai hal tersebut, ialah menurut Cheek dan Buss (1981) perasaan malu (*shyness*) adalah perasaan yang tidak nyaman pada situasi sosial yang melibatkan orang, dimana kemampuan interaksi sosial yang rendah berarti lebih suka menyendiri daripada berinteraksi dengan orang lain hal tersebut dapat mempengaruhi rasa percaya diri.

b. Faktor eksternal

Faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri siswa yang berasal dari luar pribadi siswa antara lain pola asuh, keadaan keluarga, keadaan ekonomi keluarga, teman dan lingkungan tempat tinggal. Sebagaimana dikutip dari buku Alam Bactiar" Berjudul *Obat minder*, 2020, dijelaskan bahwa Faktor eksternal diantaranya adalah sebagai berikut: pendidikan, pekerjaan, dan lingkungan.

Kurangnya Peran Orang Tua.

Pada dasarnya orang tua merupakan lingkungan pertama bagi anak untuk mendapatkan pendidikan. Peran yang di terima anak dalam lingkungan keluarga berpengaruh dalam pembentukan sifat dan karakter anak yang memberikan dampak terhadap kepercayaan dirinya. jika anak kurang mendapat pendidikan dari keluarga, akan timbul berbagai dampak negatif bagi anak seperti kesulitan beradaptasi dengan lingkungan sosial, pada saat disekolah anak akan mengalami kesulitan untuk menerima pelajaran karena kurangnya perhatian yang diberikan oleh orang tua.

**Kesimpulan**

**Eva Susanti Nasution<sup>1</sup>, Leli Hasanah Lubis<sup>2</sup>, Dwina Putri:** Analisis Strategi Guru Kelas Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa MIS Al Ittihadiyah Sei Berombang Labuhanbatu

---

Berdasarkan hasil penelitian penulis mengenai Strategi Guru Kelas Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa MIS Al Ittihadiyah Sei Berombang Labuhan Batu, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa: 1. Percaya diri (*self confidence*) adalah keyakinan siswa/I terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan pekerjaan, menghadapi masalahnya dengan baik dan mencapai keberhasilan, Seperti siswa/I di MIS Al Ittihadiyah yang dijelaskan oleh guru kelas II, yaitu percaya diri siswa adalah meyakinkan pada kemampuan diri sendiri dalam melakukan tugas seperti: “ *Presentasi Didepan Kelas, berani menjawab pertanyaan, siswa juga bisa memahami pelajaran yang diberikan guru kelas dengan baik. Begitu juga pada jenjang kelas III, menjawab pertanyaan guru dan siswa itu bisa menjelaskan apa yang ditanya guru, siswa harus memiliki percaya diri karena percaya diri itu penting bagi siswa karena siswa nantinya dengan percaya diri senantiasa bisa menjawab apa yang disampaikan oleh guru kedepannya.* 2. Konsep diri siswa/I (*self esteem*) adalah penilaian terhadap diri sendiri yang didasarkan pada hubungannya dengan orang lain, penampilan, dan akademik. 3. Percaya diri memiliki indikator keyakinan terhadap kemampuannya dengan menghadapi masalah dan mencapai keberhasilan. Sebagaimana dijelaskan guru kelas III MIS Al Ittihadiyah, yaitu “ *siswa yang percaya diri mau maju kedepan, siswa menjawabnya dengan sigap, dan siswa mudah memahami pembelajaran yang diberikan guru.* 4. kepercayaan diri (*self convidence*) yaitu keyakinan akan kemampuan terhadap diri sendiri dalam menghadapi segala situasi dan kondisi begitupun juga dalam menyelesaikan segala persoalan dengan disertai tanggung jawab. Seperti yang di terangkan oleh guru kelas II, *pada saat proses pembelajaran dikelas berlangsung, ada tugas diberikan guru kelas dengan sistem kelompok/non kelompok dalam setiap kelompok ada yang ikut berpartisipasi* Selain itu rasa percaya diri yang dimiliki pada siswa/i akan membuat dirinya mampu mengekspresikan dirinya secara maksimal tanpa merasa takut dan minder.

#### **Daftar Pustaka**

- Aliyah Hasan Muchyi Zuyyina Candra Kirana 2020 *Peranan Apresiasi Guru Terhadap Antusias Belajar Siswa Kelas XI Madrasah Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam* 1(3), 2721-7078.
- Aisyah, Walid, A. Dan Kusumah, R,G,T. 2019 *Pengaruh Rasa Percaya Diri Terhadap Motivoasi Berprestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa. Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan.* 9(3) 217-226.
- Arfa, I. dan Supriyanto. *Strategi Gurudalam Pengelolaan Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan.* 9(4) 808-816.
- Begumit 2016 *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 12 Tahun ke IV Agustus.*
- Ghani, B. A.1987 *Dasar-dasr Pokok Pendidikan Islam. M. Athiyah al-Abrasyi. Jakarta: Bulan Bintang, 135-13.*
- Hamalik 2004. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum. Cet. III. Bandung: Remaja Rosda Karya*
- Luddin, A.B M. 2009, *Kinerja Kepala Sekolah Dalam Kegiatan Bimbingan Dan Konseling,Bandung Cipta Pustaka Media Perintis, 48.*
- Nanda, F. A S.Pd., M.Pd , Sihombing, C. S.Pd.,M.Pd. *Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar Strategi Guru Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa Di Masa Pandemic Covid-19 Sdn 054871 Kw.*
- Nainggolan Y.M, Hasyim. A, dan Adha, M. 2012 *Pengaruh Sikap Kasih Sayang Guru Terhadap Perilaku Siswa Berbudhi Pekerti Dan Hasil Belajar Siswa Di Sma Perintis 2 Bandar Lampung. Jurnal Penelitian Pendidikan.*
- Nurkholis.2013 *Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi, Jurnal Kependidikan* 1(1).
- Nuriyanto, E. 2020 *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) Pada Siswa SMP.1 (1) 101-120.*
- Pagappong, Y. 2015 *Peningkatan Disiplin Kerja Pegawai Pada Kantor Kelurahan Harapan Baru Kecamatan Loa Janan Ilir Samarinda Seberang. eJournal Ilmu Pemerintahan. 0000-0000.*
- Purwaningsih,N.S 2017. *Analisis Genre Dalam Karya Pramoedya Ananta Toer Periode 1950-An. Jurnal Sasindo Unpam* 5(2).

**Eva Susanti Nasution<sup>1</sup>, Leli Hasanah Lubis<sup>2</sup>, Dwina Putri:** Analisis Strategi Guru Kelas Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa MIS Al Ittihadiyah Sei Berombang Labuhanbatu

---

- Perdana,F,J. 2019 *Pentingnya Kepercayaan Diri Dan Motivasi Sosial Dalam Keaktifan Mengikuti Proses Kegiatan Belajar. The Journal Of Social And Economics Education. 8 (2).*
- Ramli, M. 2015 *Hakikat Pendidik Dan Peserta Didik. Tarbiyah Islamiyah 5(1) 2088-4095*
- Rahman, A. Munandar, S.A. Fitriani, A. Karlina Y.dan Yumriani 2012 *Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan. Al Urwatul Wutsqa. 2 (1).*
- Rahmat, P, S. 2009. *Penelitian Kualitatif Equilibrium. 5(9),1-8.*
- Sudjana. 2019. *Metoda Statistika. Edisi ke VI. Bandung: Tarsiti.*
- Sumiati, *Menjadi Pendidik Yang Terdidik. Jurnal Tarbawi. 2 (1) 2527-4082*
- Saputra, Y. B. 2019 *Pengaruh Tanggung Jawab Terhadap Rasa Percaya Diri Siswa Kelas Iv Sd Se Gugus I Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo The Effect Of Responsibility On Self-Believing Task Of Class Iv Elementary Schools In Cluster I Of Panjatan Subdistrict Kulon Progo Regency, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 5 Tahun ke-8.*
- Trismayanti, S. 2019. *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar. Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam 17 (2) 144-158.*
- Wijaya, dkk. 2004. *Psikologi Pendidikan. Jakarta: Mutiara.*
- Warif, M. *Strategi Guru Kelas dalam Menghadapi Peserta Didik yang Malas Belajar Class Teacher Strategy in Facing Lazy Students Learn. Jurnal Tarbawi 4(1) 2527-4082, 2622-920.*